

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, struktur audit memiliki nilai t hitung -1,662 dan nilai signifikansi sebesar 0,107 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini dikarenakan struktur audit sudah biasa dilakukan, sehingga auditor tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaannya.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, konflik peran memiliki nilai t hitung -1,509 dan nilai signifikansi sebesar 0,141 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa konflik peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini dikarenakan konflik peran sebagai suatu tuntutan dalam pekerjaannya sebagai auditor yang umumnya terjadi dalam praktik dunia kerja dan harus dihadapi auditor tanpa menimbulkan pengaruh terhadap kinerjanya.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, ketidakjelasan peran memiliki nilai t hitung -0,779 dan nilai signifikansi sebesar 0,442 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ketidakjelasan peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini dikarenakan auditor akan tetap bekerja secara

optimal dalam menangani kliennya, yang merupakan tuntutan dalam pekerjaannya dan harus dihadapi oleh auditor tanpa menimbulkan pengaruh terhadap kinerjanya.

4. Berdasarkan hasil uji statistik t, pemahaman *good governance* memiliki nilai t hitung 0,016 dan nilai signifikansi sebesar 0,987 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini dikarenakan, selain pemahaman *good governance*, auditor juga harus berpedoman pada standar profesional akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaannya.
5. Berdasarkan hasil uji statistik t, gaya kepemimpinan memiliki nilai t hitung 2,127 dan nilai signifikansi sebesar 0,041 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor yang dipimpin oleh pimpinan yang memiliki cara memimpin yang baik, maka kinerjanya akan meningkat.
6. Berdasarkan hasil uji statistik t, budaya organisasi memiliki nilai t hitung 0,602 dan nilai signifikansi sebesar 0,552 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini dikarenakan setiap auditor memiliki latar belakang dan budaya yang berbeda, sehingga budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
7. Berdasarkan hasil uji statistik t, komitmen organisasi memiliki nilai t hitung 4,736 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), dapat

disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan bekerja dengan optimal dan kinerjanya akan meningkat.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Peneliti menggunakan responden KAP yang ada di Semarang, sehingga sampel yang diperoleh berjumlah kecil
2. Waktu penyebaran kuesioner yang kurang tepat, yaitu pada masa sibuk. Sehingga dari 17 KAP yang ada di Semarang, hanya 11 KAP yang bersedia mengisi kuesioner penelitian

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden yang lebih luas ruang lingkungannya, misalnya KAP di Surabaya.
2. Sebaiknya penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan-bulan di mana auditor tidak sibuk, sehingga lebih banyak KAP yang bersedia untuk mengisi kuesioner

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya. 2009. “Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor (Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik yang Bermitra dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four* di Wilayah DKI Jakarta”. *Jurnal Akuntansi*. Mei, Vol. 1 No. 1 Hal. 40 – 69.
- Fanani Z., Rheny A H., dan Bambang S. 2008. “Pengaruh Struktur Audit, dan Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran terhadap Kinerja Auditor”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Desember, Vol. 5 No. 2 Hal. 139 – 155.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Hendra dan Ramdan, Zulfity. 2012. “Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Kelebihan Peran, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah DKI Jakarta”. *Binus Business Review*. November, Vol. 3 No. 2 Hlm. 825 – 839.
- Hanna, Elizabeth dan Firnanti, Friska. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Juni, Vol. 15 No. 1 Hlm. 13 – 28.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. <http://iapi.or.id/peraturan-standar/94-standar-audit/>. Diunduh 29 September 2015.
- Indriati, Monica Sepsilia. 2011. Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun (tidak dipublikasikan)*.
- Jogiyanto, Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2011. Yogyakarta: BPFE.
- Julianingtyas, Bunga Nur. 2012. “Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor”. *Accounting Analysis Journal*. Februari, Vol. 1 No.1 Hal. 7 – 14.

Prajitno, Sugiarto. 2012. "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akuntan Publik di Jakarta". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Desember, Vol. 14 No. 3 Hlm. 181 – 192.

Siahaan, Victor D. 2010. "Pengaruh Profesionalisme terhadap Komitmen Organisasi dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Perwakilan BPK- RI Provinsi Aceh)". *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Januari, Vol. 3 No. 1 Hal. 10 – 28.

Sitio, Ristina dan Anisykurlillah, Indah. 2014. "Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)". *Accounting Analysis Journal*. Juli, Vol. 3 No. 3 Hal 301 – 309.

Trisnaningsih, Sri. 2007. "Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X*. AMKP-02. 26-28 Juli 2007.

Wati E, Lismawati, dan Nila A. 2010. "Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu)". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*. Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto. www.sna13purwokerto.com.

www.iapi.or.id/iapi/directory.php. Diakses 29 September 2015.

Yuskar dan Devisia, Selly. 2011. "Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Governance*, Integritas Auditor, Budaya Organisasi, dan Etos Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik *Big Four* yang Berafiliasi di Indonesia Tahun 2011)". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. 21-22 Juli 2011.